

**KAJIAN EKONOMIS MENGGUNAKAN ANALISIS
SENSITIVITAS PADA TAMBANG BATUBARA
DI PT FOSIL ENERGI NUSANTARA,
DESA MUARA EMIL DAN PAGAR DEWA,
KECAMATAN TANJUNG AGUNG,
KABUPATEN MUARA ENIM,
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SARI

Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang membutuhkan investasi besar, teknologi yang memadai serta beresiko tinggi. Untuk mengelola suatu industri pertambangan, diperlukan pengetahuan dasar mengenai keekonomian dari suatu industri penambangan untuk mengetahui hubungan antara investasi dengan keuntungan. Hal ini juga didasarkan pada harga minyak yang tidak stabil.

Kajian ekonomi dilakukan berdasarkan konseptual *mine design* meliputi biaya – biaya yang dibutuhkan, pendapatan, aliran kas (*Cash Flow*), *discounted rate of return* atau *Internal Rate of Return*, *Net Present Value*, *Payback Period* dan analisis sensitivitas.

Analisis sensitivitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari perubahan parameter- parameter produksi terhadap perubahan kinerja sistem produksi dalam menghasilkan keuntungan. Dengan melakukan analisis sensitivitas akibat yang mungkin terjadi dari perubahan-perubahan tersebut dapat diketahui dan diantisipasi sebelumnya.

Dari hasil pengkajian ekonomis konsumsi bahan bakar pada tambang batubara di **PT Fosil Energi Nusantara**, Desa Muara Emil dan Pagar Dewa, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan dengan luas area penambangan 95,18 Ha memiliki biaya modal (*capital cost*) sebesar Rp 85.767.457.500 yang seluruhnya merupakan modal dari dana sendiri tanpa pinjaman kepada bank. Dengan nilai suku bunga sebesar 8% diperoleh *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 80.788.220.932; *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 21% dengan nilai MARR (IRR Minimum) sebesar 10% dan periode pengembalian modal (*Payback Period*) selama 2 tahun 6 bulan. Tingkat paling sensitif pada **PT Fosil Energi Nusantara** adalah penurunan harga jual batubara sebesar 24,88 %; tingkat sensitif sedang adalah kenaikan biaya produksi sebesar 35,39 %; dan tingkat sensitif rendah adalah kenaikan harga bahan bakar (solar) sebesar 61,198 %.

Kata Kunci: *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Payback Period*, Analisis Sensitivitas